

## KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PERANGKAT DESA DALAM MENGATASI PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA DESA AIR MELES BAWAH KECAMATAN CURUP TIMUR KABUPATEN REJANG LEBONG )

Jemmy Satria<sup>1\*</sup>, Mely Eka Karina<sup>2</sup>, Riswanto<sup>3</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>b</sup> [Satriamarley7@gmail.com](mailto:Satriamarley7@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Keywords

*Strategi  
Perangkat Desa  
Komunikasi  
Antarpribadi  
Covid-19*

### ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2020 kita semua dihebohkan dengan adanya virus yang membahayakan masyarakat dan di kenal dengan Covid 19 atau Virus Corona. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Hingga saat ini penyebaran covid 19 di Indonesia bukan hanya ada pada kota-kota besar saja, namun sudah merambah hingga desa-desa yang mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia dan puluhan ribu orang terinfeksi. Selain dampak kesehatan, dampak lain yang ditimbulkan adalah permasalahan ekonomi dan social dimana-mana. Dengan adanya permasalahan tersebut dibutuhkan langkah strategis dari pemerintah desa dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona. Termasuk pemerintah Desa Air Meles Bawah kecamatan curup timur kabupaten rejang lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi antarpribadi perangkat desa air meles bawah dalam mengatasi pandemic covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi ,dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa menggunakan strategi komunikasi antarpribadi dengan ketebukaan kepada masyarakat secara tatap muka dari rumah kerumah-kerumah dan keliling ke seluruh lingkungan desa air meles bawah untuk menciptakan hubungan yang harmonis sehingga masyarakat yakin akan upaya perangkat desa dan menimbulkan kesadaran pada diri masing-masing masyarakat. untuk tetap patuhi protokol kesehatan. Dimana perangkat desa menjadi orang yang dapat di percaya masyarakat sehingga dapat mengikuti himbauan yang diberikan

## 1. *Pendahuluan*

Pada akhir tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2020 kita semua dihebohkan dengan adanya virus yang membahayakan masyarakat dan di kenal dengan Covid 19 atau Virus Corona. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. SARS-CoV-2 yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Kasus fenomena ini pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Penyakit ini terus berkembang pesat dalam kurun kurang lebih satu bulan telah menyebar hingga Korea Selatan dan Thailand. Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan virus ini sebagai pandemi (Susilo, dkk, 2020)

Hingga saat ini penyebaran covid 19 di Indonesia bukan hanya ada pada kota-kota besar saja, namun sudah merambah hingga desa-desa yang mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia dan puluhan ribu orang terinfeksi. Selain dampak kesehatan, dampak lain yang ditimbulkan adalah permasalahan ekonomi dan sosial di mana-mana. Oleh sebab itu pemerintah pusat membuat banyak aturan untuk mencegah penyebaran dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan baik undang-undang, peraturan presiden, peraturan menteri, surat edaran hingga maklumat Kapolri nomor Mak/2/III/2020 tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam penyebaran virus corona (covid-19). Pandemi Covid-19 juga menekan perekonomian dari berbagai sudut, tidak terkecuali terhadap perekonomian desa. Untuk saat ini, dampak Covid-19 lebih dirasakan oleh masyarakat di perkotaan. Namun, mengingat pekerja musiman memiliki mobilitas cukup tinggi, dari desa ke kota lalu kembali ke desa, wabah Covid-19 juga bisa merebak di desa. Selain itu juga pemasok tersebar kebutuhan kota seperti makanan dan hasil pertanian lainnya berasal dari desa.

Dengan adanya permasalahan tersebut dibutuhkan langkah strategis dari pemerintah desa dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona. Partisipasi masyarakat dalam penanganan covid-19 juga mempunyai peran penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan covid-

19. Karena itu, masyarakat dengan kesadaran sendiri melakukan social distancing dan self isolation. Desa air meles bawah merupakan desa yang berada di kecamatan curup timur kabupaten rejang lebong, provinsi Bengkulu. Penduduk desa didominasi oleh penduduk asli yang bersuku Jawa dan sisanya suku pendatang. Dengan jumlah penduduk 5641 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1891 kk.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020 di desa air meles bawah mengenai strategi perangkat desa dalam mengatasi pandemi covid 19 bahwasanya perangkat desa terus berupaya untuk menekan penyebaran virus covid-19. Berbagai strategi yang dilakukan mulai dari penganggaran dana desa untuk membantu masyarakat terkena dampak, membeli peralatan seperti pengukur suhu tubuh, disinfektan, peralatan cuci tangan dan juga menghimbau masyarakat untuk mengikuti protocol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, mewajibkan bagi orang yang berasal dari luar kota atau bepergian jauh untuk lapor, pembatasan berbagai kegiatan ibadah, social, dan budaya. Permasalahan yang muncul dalam upaya mengatasi penyebaran virus corona yaitu kurangnya kepercayaan masyarakat akan adanya penyakit virus corona ini karena informasi yang kurang jelas dan membingungkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh perangkat desa dalam mengatasi pandemic covid-19 khususnya di desa air meles bawah kecamatan curup timur kabupaten rejang lebong.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul "strategi komunikasi antarpribadi perangkat desa dalam mengatasi pandemi covid-19 (studi pada desa air meles bawah kecamatan curup timur kabupaten rejang lebong)".

## 2. Metodologi

### 1) Pendekatan penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang 'natural'. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu

### 2) Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi nonpartisipatif, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan sumber yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan masyarakat dan perangkat desa. Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2010:180). Tahapan yang dilakukan peneliti dalam wawancara guna untuk mendapatkan data yang relevan adalah dengan cara; menemukan siapa yang akan diwawancarai yaitu orang yang memenuhi persyaratan dan berperan dalam masyarakat dan bisa bekerja sama untuk kegiatan penelitian, dan mengadakan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara. Wawancara yang telah dilakukan sudah disepakati oleh semua subyek penelitian. Peneliti melakukan kesepakatan kepada semua subyek terkait dengan kesediannya untuk diwawancarai. Waktu dan tempat wawancara juga disepakati oleh semua subyek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi di atas. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa gambar, catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

### 3. Teori

#### a. Teori Procced View

Teori ini dikemukakan oleh Steve Duck (1985) menganggap bahwa kualitas dan sifat hubungan dapat diperkirakan hanya dengan mengetahui atribut masing-masing sebagai individu dan kombinasi antara atribut-atribut tadi. Meskipun demikian mengetahui atribut masing-masing hanyalah salah satu aspek yang mempengaruhi hubungan. Untuk mengenali tahap (kualitas hubungan) yang terjadi kita dapat melihatnya dari bagaimana saling menanggapi. Bagi Duck tidak semua hubungan akrab, tidak semua hubungan berkembang, dan hubungan dapat sekaligus stabil dan memuaskan. Teori ini merupakan teori komunikasi yang merupakan salah satu teori dari pengembangan diri dalam individu seseorang. Teori ini merupakan teori

komunikasi yang dilihat dari kualitas pribadi. Seperti halnya pada Mario Teguh yang berbicara, maka akan banyak orang yang mendengarkan. Dengan kata lain, teori procced view ini dilihat dari siapa yang berbicara

#### 4. Temuan dan Pembahasan

Kabupaten Rejang Lebong adalah sebuah kabupaten di provinsi\_Bengkulu, Indonesia.Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.515,76 km<sup>2</sup> dan populasi sekitar 257.645 jiwa (sp2020). Ibu kotanya ialah Curup. Kabupaten ini terletak di lereng pegunungan Bukit Barisan dan berjarak 85 km dari kota Bengkulu yang merupakan ibu kota provinsi. Penduduk asli terdiri dari 2 suku utama yaitu suku Rejang dan suku Lembak. Suku Rejang mendiami tanah atas yaitu kecamatan Curup, Curup Utara, Curup Timur, Curup Selatan, Curup Tengah, Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, dan sebagian Selupu Rejang. Suku Lembak mendiami tanah bawah yaitu kecamatan Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Binduriang, Sindang Dataran, Sindang Beliti Ulu, Sindang Beliti Ilir, dan Sindang Kelingi.

Kondisi dunia saat ini sangat mengkhawatirkan, adanya pandemi wabah virus corona atau covid-19 yang mengakibatkan banyak masyarakat terpapar menderita,bahkan mengakibatkan kematian dimana-mana. Salah satu negara yang terjangkit pandemi ini yaitu Indonesia, Di Indonesia sudah ratusan ribu lebih yang terjangkit covid-19, dan sudah banyak juga yang meninggal. Dengan adanya wabah ini,orang-orang tidak bisa beraktifitas diluar rumah,dikarenakan virus ini penyebarannya sangat cepat dari manusia ke manusia.Akibat dari wabah covid-19 ini, semua warga negara resah tidak bisa melakukan kegiatan aktifitas seperti biasanya.Khususnya di wilayah desa air meles bawah, Di desa air meles bawah memang belum terdapat orang yang terjangkit positif covid-19. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh semua perangkat desa dibantu pemerintah dalam mengatasi covid-19 ini.

Dalam upaya penanganan dan pencegahan covid 19 di desa air meles bawah pemerintah desa melakukan berbagai kegiatan diantaranya adalah :

##### a. Penyemprotan Disinfektan

Desa air meles bawah dapat berkesempatan untuk melaksanakan penyemprotan disinfektan sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus corona. Penyemprotan dilakukan olehperangkat desa,tim kesehatan desa,karang taruna dan dibantu beberapa masyarakat. Pelaksanaan penyemprotan dibagi beberapa kelompok

untuk beberapa dusun di desa air meles bawah ada menggunakan mobil keliling dan beberapa menggunakan alat penyemprot.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di desa air meles bawah bahwa tidak semua masyarakat mengetahui fungsi dan cara penggunaan disinfektan. Penggunaan antiseptic dan disinfektan sebaik di sosialisasikan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat membedakan antiseptic yang untuk tubuh, sedangkan disinfektan untuk benda mati karna penggunaan antiseptic dan disinfektan merupakan jalan efektif bila pemilihannya tepat dan sesuai apa dipergunakan (Larasati & Haribowo,2020). Seluruh warga warga setuju akan kegiatan penyemprotan disinfektan ini sebagai upaya mengatasi covid-19. Dalam kegiatan ini juga para perangkat desa menkomunikasi kepada masyarakat untuk tetap jaga kesehatan,hindari kerumunan,menggunakan masker dan terus menerapkan protocol kesehatan.



Gambar 1. Penyemprotan Disinfektan

b. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

sosialisasi ini menjadi salah satu yang dilakukan pemerintah desa dan satgas covid dalam upaya mengatasi penyebaran virus corona. kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan praktek cuci tangan yang benar.



Gambar 2. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

c. Pembagian Masker

pembagian masker ini dilakukan oleh perangkat desa air meles bawah bersama tim kesehatan, kepala dusun dan karang taruna. Pembagian masker ini setiap rumahnya mendapatkan 3-5 masker.

d. Pembagian Galon Cuci Tangan

pembagian galon ini dilakukan oleh perangkat desa bersama kepala dusun di desa air meles bawah. Desa menyediakan kurang lebih 1800 galon untuk seluruh masyarakat desa air meles bawah dari dusun 1 sampai dengan dusun 5.



Gambar 3. Galon

e. Penyediaan Rumah Isolasi

pemerintah menyediakan sebuah rumah isolasi atau sebuah posko dalam penanganan covid-19 ini. Rumah isolasi ini berada di dusun 5 desa air meles bawah yang di sewa menggunakan dana desa, Bagi masyarakat bisa isolasi secara mandiri dirumah masing-masing atau ingin menggunakan rumah isolasi.

## 5. Penutup

### a) Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan menggunakan pisau analisis teori Procced view dapat disimpulkan bahwa perangkat desa menggunakan strategi komunikasi antarpribadi dengan ketebukaan kepada masyarakat secara tatap muka dari rumah kerumah-kerumah dan keliling ke seluruh lingkungan desa air meles bawah untuk menciptakan hubungan yang harmonis sehingga masyarakat yakin akan upaya perangkat desa dan menimbulkan kesadaran pada diri masing-masing masyarakat. untuk tetap patuhi protokol kesehatan.

Upaya yang di lakukan oleh perangkat desa sudah cukup baik dalam mengatasi covid 19 di lingkungan desa air meles bawah mulai dari penyemprotan disinfektan, pembagian masker dan sosialisasi tentang penanganan covid 19. Masyarakat juga merasakan aman akan upaya yang telah dilakukan perangkat desa.

### b) Saran

Penulis sangat mengharapkan agar untuk kedepannya, upaya perangkat desa tetap terus berjalan dalam mengatasi covid 19 serta masyarakat dapat berpartisipasi aktif untuk membantu memsukkseskan upaya pemerintah desa maupun pemerintah pusat. Ambil sisi positif untuk tetap jalani hidup bersih..

## References

Adityo Susilo, C, dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7 No. 1 maret 2020.

Badan Pusat Statistik, 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka.

Kuncoro, mudrajad 2016. Strategi: *Bagaimana Meraih Keunggulan kompetitif* . Jakarta: Erlangga.

Mukhtar. 2023. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi (GP)



---

Press Group)

Mulyana, deddy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung

Morissan. Teori Komunikasi; Individu Hingga Massa. 2013. Kencana Prenada Media: Jakarta.

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta